



---

## KAJIAN NILAI PATRIOTISME DALAM BUKU ANTOLOGI PUISI MERDEKA DI TENGAH PANDEMI KARYA ROBERTUS ADI SARJONO OWON, DKK

Intan Astuti<sup>1</sup>, Robertus Adi Sarjono Owon<sup>2</sup>, Maria Ermelinda Dua Lering<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

<sup>2</sup>Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

<sup>3</sup>Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

E-mail: [Inthanastuti@gmail.com](mailto:Inthanastuti@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 05-03-2024

Revised :01-04-2024

Accepted:07-04-2024

### Keywords:

Sastra, Puisi, Nilai Patriotisme

**Abstract:** *Astuti Intan. Kajian Nilai Patriotisme Dalam Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk, Skripsi Maumere: Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Dan Humaniora IKIP Muhammadiyah Maumere, 2023. Peneliti dalam penelitian ini akan membahas Kajian Nilai Patriotisme Dalam Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kajian nilai patriotisme dalam Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk menganalisis dan mendeskripsikan Kajian Nilai Patriotisme Dalam Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua puisi terdapat nilai patriotisme dari 44 judul puisi. Nilai patriotisme dalam puisi adalah nilai cinta tanah air, nilai keberanian, nilai rela berkorban dan nilai kesetiaan.*

---

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Suatu negara yang aman, damai, dan sejahtera adalah harapan setiap warga negara, dalam artian di negara tersebut tidak terjadi peperangan atau kerusuhan yang mengakibatkan pertumpuhan darah. Merujuk dari hal tersebut, para pejuang telah berusaha untuk mewujudkan perdamaian dan ketentraman bangsa dengan rela mengorbankan dirinya demi terbebasnya tanah air dari penjajah. Dengan semangat patriotisme yang mengalir di dalam darah, para pejuang juga turut menentukan perjalanan bangsa Indonesia hingga akhirnya bisa melepaskan

Patriotisme dilihat dari arti bahasanya yaitu, *patriis* tanah air, artinya rasa kecintaan dan kesetiaan seseorang pada tanah air dan bangsanya, kekaguman pada adat dan kebiasaannya, kebanggaan terhadap sejarah kebudayaannya serta sikap pengabdian demi kesejahteraan. Kemudian patriotisme berasal dari kata "*patriot*" dan "*isme*" yang berarti sifat berkepahlawanan. Patriotisme merupakan sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara.

Patriotisme merupakan salah satu sikap bela negara dan nasionalis. Rasa patriotik berhubungan dengan sikap cinta negara. Zaman dahulu rakyat Indonesia melawan penjajah dengan mengangkat senjata untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Untuk yang tidak bisa hadir bertempur dengan fisik, mereka menyumbangkan tenaga dan harta benda mereka. Semua ini tercipta karena sikap patriotik yang didasari oleh rasa cinta terhadap tanah air sebagai warga negara Indonesia.

Ada beberapa jenis nilai patriotisme (Rahim dan Rashid, 2004) seperti keberanian, rela berkorban, kesetiaan sukarela, dan cinta tanah air. Dalam penelitian ini membahas mengenai nilai kesetiaan, keberanian, rela berkorban dan cinta tanah air.

penelitian ini dilakukan oleh Neissaroh Al-Mardhiah dan Yosi Wulandari (2022) dengan judul *Patriotisme dalam Puisi Karawang Bekasi Karya Chairil Anwar dan Musikalisasi Puisi Pahlawan Bangsaku Karya Alpendi Unsaga: sebuah kajian sastra bandingan* jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kajian sastra bandingan dengan metode komparatif atau berdasarkan hasil perbandingan. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitain ini adalah sama-sama menganalisis puisi namun penelitian sebelumnya hanya menganalisis dua puisi sedangkan penelitian ini menganalisis kumpulan puisi.

Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Puisi merupakan sebuah struktur atau susunan unsur-unsur yang bersistem yang antara unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik. Unsur dalam karya sastra tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait sehingga berkaitan dan saling bergantung (pradopo, 2000). Pemahaman terhadap struktur merupakan suatu tahap yang sulit dihindari atau harus dilakukan. Untuk memahami totalitas karya sastra pemahaman struktur yang dimaksud ialah unsur pembangun karya sastra (Jabrohim, 2003).

Merdeka di Tengah Pandemi merupakan buku antologi puisi yang berasal dari repretansi penulis selama masa pandemi covid-19. Kumpulan puisi merdeka di tengah pandemi merupakan bagian dari pengalaman penulis dan hasil observasi. *Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk* ini berisi 44 judul puisi yang merupakan salah satu ungkapan rasa selama pandemi covid-19. Berdasarkan diatas maka penelitian ini memfokuskan pada nilai patriotisme dalam Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan yakni metode deskripsi kualitatif. menurut Mukhtar (2013) metode deskripsi kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu tempat dan waktu tertentu. Langkah kerja dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan

*Kajian Nilai Patriotisme Dalam Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk.*

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena data inilah yang nantinya akan diolah serta dianalisis untuk mengetahui dan mendapatkan hasil akhir dari penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah buku kumpulan *Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk* yang terdiri dari 113 halaman dan 44 judul puisi diterbitkan oleh *Cv Markumi, Jl. Mantrijeron kota Yogyakarta* di tahun 2020.

Menurut Faruk (2017) teknik pengumpulan data adalah seperangkat cara atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indera manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta-fakta empirik yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik yang digunakan adalah membaca berulang-ulang dan mencatat hal penting yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam kumpulan buku antologi puisi merdeka di tengah pandemi karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum peneliti membahas hasil penelitian, peneliti ini akan menyajikan deskripsi tentang gambaran Buku Antologi Puisi Merdeka di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk. Dalam Antologi Puisi Merdeka di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, Dkk ini merupakan buku antologi puisi yang berasal dari representasi penulis selama masa pandemi covid-19. Kumpulan puisi merdeka di tengah pandemi merupakan bagian dari pengalaman penulis dan hasil observasi. Buku antologi puisi merdeka di tengah pandemi ini berisi 44 judul puisi yang merupakan salah satu ungkapan rasa selama pandemi covid-19.

### **a. Nilai patriotisme dalam puisi Filosofi merdeka di era pandemi karya: Wuri Ratna Hindayani. (Nilai kesetiaan).**

Pandemi ajak insan menginsafi diri  
Tuk barbakti pada ibu pertiwi  
Semua kuasa ilahi  
Atas ujian yang menimpah negeri ini  
Pandemi melepaskan semua keegoisan diri  
Bahu membahu membangun negeri  
Bangkit dan semangat meraih prestasi  
Maju berpadu tuk generasi Rabbani  
Merdeka di Era Pandemi  
Bebaskan jiwa dari kemalasan diri  
Merdeka seru jiwa membangun nusantara  
Merdeka seru jiwa bebaskan putus asa  
Pandemi menempa diri  
Tuk lebih giat demi bangsa yang sentosa  
Pandemi bukan penghalang bagi negeri yang lestari

Tetapkan langkah satukan rasa  
Berkarya untuk Indonesia

Dalam puisi tersebut diketahui mengandung nilai patriotisme atau nilai kesetiaan yang ditandai dengan munculnya larik ke-2 yang mengisyaratkan bahwa suasana dan keadaan apapun harus tetap setia dalam pengabdian. Hal ini diperkuat dengan larik *pandemi melepaskan semua keegoisan diri*. Larik ini menyatakan bahwa bukti nilai kesetiaan dapat mengalahkan keegoisan seseorang demi kesetiaan pada pengabdian bangsa Indonesia.

**b. Nilai patriotisme dalam puisi Merdekaku, merdeka kami dalam karya: Robertus Adi Sarjono Owon (nilai rela berkorban).**

Rinduku berlaksa  
Hanya sekedar bersenda  
Kau hadang aku di ujung sunyi  
Cintaku membuncah  
Cuma niatkan gurau  
Kau bahkan murka  
Sangar tatapmu  
Menghujam rasaku  
Tajam belatimu  
Merobek asaku  
Kau datang berjibaku menyerang segala rupa, tak indahkan hari-hariku yang penuh asa tertata  
Enak nian menyerempet menggoreskan luka menghadirkan duka, mengobarkan lara  
Kau tak tahu kalau aku tak takut  
Kaupun rupanya tak mengerti bahwa aku bisa lebih kejam berjuta  
Aku kini telah tahu  
Aku kini telah tahu  
Aku kini telah tahu  
Kau hanya menyebarkan aroma ketakutan semu  
Aku harus mampuskan kau agar aku dan kami bisa sekedar bersenda gurau  
Lahirkan tawa di tengah pekik MERDEKA  
Tularkan spirit MERDEKA, MERDEKA KAMI

Dalam puisi tersebut mengandung nilai patriotisme atau nilai rela berkorban yang ditandai dengan kemunculan larik ke-11 yang mengisyaratkan bahwa para pahlawan rela mengorbankan nyawa demi mempertahankan Indonesia. Hal ini diperkuat dengan larik *enak nian menyerempet menggoreskan luka menghadirkan duka, mengorbankan lara*. Larik ini menyatakan bahwa bukti nilai rela berkorban ditandai dengan *mengorbankan lara*. Sebagai suatu pengorbanan untuk mempertahankan dan memperjuangkan bangsa Indonesia.

**c. Nilai patriotisme dalam puisi Aku Cinta Indonesiaku karya: Maria Yesmiaty. (nilai cinta tanah air).**

Negeri yang elok  
Penuh warna dan keindahan  
Negeriku yang makmur  
Tanah tumpah darahku  
Pahlawanku  
Terimakasihku padamu  
Majulah negeriku  
Jayalah indonesiaku  
Meski pandemi melanda  
Kau tetap tak tergantikan

Dalam puisi tersebut diketahui mengandung nilai patriotisme atau nilai cinta tanah air yang ditandai dengan kemunculan di larik ke-5 dan ke-6 yang mengisaratkan bahwa seorang yang bersyukur dengan cara berterimakasih kepada para pahlawan. Hal ini diperkuat dengan larik *Majulah negriku jayalah indonesiaku*. Larik ini menandakan bukti nilai cinta tanah air terhadap bangsa indonesia.

**d. Nilai patriotisme dalam puisi Berdamai karya: Alfian harbiyanto. (nilai keberanian).  
Aku merasa takut**

Gelisah  
Panik  
Melihat masalah menerpa negeriku  
Kala bumi ini dilanda wabah  
Aku terhentak,  
Apa yang mesti kuperbuat  
Perang melawan musuh yang tak terlihat  
Banyak korban meregang nyawa  
Muncul emosi dalam diri,  
Sampai kapan ini terjadi  
Di tengah kebisingan antara perjuangan dan harapan  
Aku memilih berdamai dalam suatu perang  
Tidak mengkritik ide  
Harapan yang hari ini terjadi  
Berdamai dengan ketiadaan perang  
Aku berdamai bila menciptakan hal-hal kecil

Dalam puisi tersebut diketahui mengandung nilai patriotisme atau nilai keberanian yang ditandai dengan kemunculan dilarik ke-8 yang mengisaratkan bahwa berjuang dengan keras untuk melawan pandemi. Hal ini diperkuat dengan larik *muncul emosi dalam*

*diri*. Larik ini menandakan bahwa dengan munculnya emosi dari dalam diri yang menunjukkan bahwa keberaniannya untuk melawan pandemi.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini setelah dilakukan analisis dengan Judul Buku Antologi Puisi Merdeka Di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon Dkk, terdapat 44 puisi. Dari 44 puisi tersebut yang dapat dianalisis sebanyak 7 puisi yang mencakup nilai patriotisme. Pada nilai patriotisme terdapat 4 nilai yaitu: nilai kesetiaan, nilai keberanian, nilai rela berkorban, dan nilai cinta tanah air.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Abd. Rahim Abd. Rashid. 2004. *Patriotisme: Agenda Pembinaan Bangsa*. Kuala Lumpur: Utusan Publications.
- [2] Al-Mardhiah, Neissaroh dan Yosi Wulandari. 2022. *Patriotisme dalam Puisi Karawang Bekasi Karya Chairil Anwar dan Musikalisasi Puisi Pahlawan Bangsa Karya Alpendi Unsaga: Sebuah Kajian Sastra Bandingan*. Skripsi: Universitas Ahmad Dahlan.
- [3] Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- [5] Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- [6] Pradopo, 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.